

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesenian Kuntulan adalah kesenian asli Banyuwangi yang merupakan hasil dari akulturasi budaya yang pernah singgah di Banyuwangi, yaitu budaya agama Islam dengan budaya asli Banyuwangi, sehingga Kuntulan memiliki sifat yang dinamis dengan selalu ada perubahan dalam penyajian pertunjukannya. Perubahan pertunjukan pada Kuntulan melewati beberapa tahap, yaitu Kuntulan Wadon, Kunderan dan hingga Kuntulan yang saat ini dikenal oleh masyarakat Banyuwangi sebagai kesenian Kuntulan Daerah Banyuwangi. Perubahan penyajian pertunjukan kesenian Kuntulan di Banyuwangi yang mendasar saat ini adalah adanya pergerakan kelompok-kelompok kesenian Kuntulan, seperti: Sidopekso, Jingga Putih dan Mangun Kerto. Kelompok Kesenian Kuntulan Mangun Kerto merupakan kelompok kesenian yang membawakan komposisi garap musik Kuntulan pada umumnya di Banyuwangi saat ini.

Keberadaan kesenian Kuntulan saat ini memiliki bentuk pertunjukan yang secara musikal terdiri dari permainan beberapa irama musik yang dimainkan oleh instrumen *terbang*, jidor pantus dan jidor penerus serta jidor bas yang dipadupadankan dengan permainan irama musik lain, seperti irama gandrung dengan menggunakan penambahan instrumen seperti: kendang, ketuk, kenong, gong, kempul, keyboard, biola, reong, dan lain-lain. Penambahan selain irama juga terdapat lantunan vokal daerah, yang bersifat agamis ataupun non agamis, seperti vokal gandrung, Shalawatan, dan lain-lain.

Faktor-faktor yang menjadi pendorong bagi keberadaan kesenian Kuntulan, selain ide-ide garap komposer melalui kelompok kesenian, juga didukung oleh sifat kesenian Kuntulan sendiri yang secara musikal bersifat fleksibel, yaitu sebagian besar instrumennya tidak bernada, dan komposisi musik serta lagu yang selalu berubah menyesuaikan konteksnya. Faktor lain yang menjadi penyebab keberadaan Kuntulan di Banyuwangi didukung oleh masih difungsikannya sebagai pendukung dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Terdapat dua fungsi kesenian Kuntulan: fungsi agamis yaitu digunakan sebagai musik pengiring perayaan hari besar Islam Maulid Nabi Muhammad SAW dan Fungsi Non Agamis sebagai hiburan, pengesahan lembaga sosial, penopang integrasi kelompok sosial, media propaganda dan sebagai identitas budaya lokal.

## **B. Saran**

Kesenian Kuntulan merupakan kesenian daerah Banyuwangi yang potensial dengan sifat dinamis, kreatif dan variatif. Kesenian Kuntulan juga memiliki konsep musikal yang menarik, sebagai aset daerah, untuk itu diharapkan peran instansi terkait baik dari lembaga pemerintahan maupun lembaga pendidikan untuk memberikan perhatian lebih dengan inisiatif positif sebagai bentuk upaya pelestarian budaya daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Tercetak

- Abdullah, Irwan. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Ali, Hasan. *Kamus Bahasa Daerah Using-Indonesia*. Banyuwangi: Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi, 2004.
- Arifin, Edi Burhan, *et al.* *Wong Agung Wilis Pahlawan Blambangan (1767-1780)*. Banyuwangi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi, 2008.
- Arifin, Winarsih Partaning. *Babad Blambangan*. Cet. I. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.
- Awangga, Suryaputra N. *Desain Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Pyramid Publisher, 2007.
- Baiquni, N. A., *et al.* *Kamus Istilah Agama Islam*. Surabaya: Anggota IKAPI, 1996.
- Basri, Hasan. "Kuntulan-Kundaran, Tapsir Kesenian Islam" dalam *Seblang, Majalah Basa Using, Kaping V*. Banyuwangi: Dewan Kesenian Blambangan Banyuwangi, 2007.
- Baxter, Jr, William H. *Basic Studies in Music*. Boston: Allyn and Bacon, Inc, 1968.
- Daryanto S, S., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo, 1998.
- Brown, A.R. Radcliffe. *Struktur dan Fungsi dalam Masyarakat Primitif*, terj. Ab. Razak Yahya. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, Kementerian Pembelajaran Malaysia, 1980.
- Herawati, Isni, *et al.* *Kearifan Lokal di Lingkungan Masyarakat Using, Kabupaten Banyuwangi, Propinsi Jawa Timur*. Yogyakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Deputi Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan, Proyek Pemanfaatan Kebudayaan Daerah, 2004.
- Ihromi, T.O., *ed.* *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1980.
- Kamien, Roger. *Music: An Appreciation 2nd Brief Ed, Fifth Edition*. USA: Mc Graw-Hill, Inc., 1994.

- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Margana, Sri. *Javas Last Frontier, The Strunggle for Hegemony of Blambangan c. 1763-1813*. Leiden: Universiteit Leiden, 2007.
- Merriam, Alan P., *The Antrophology of Music*, terj. Triyono Bramantyo. Yogyakarta: Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, 1999.
- Munawir, A. Warsun. *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Partanto, Pius A. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka, 1994.
- Persichetti, Vincent. *Twentieth Century Harmoni, Creative Aspects and Practice*. London: Faber and Faber Limited, 1961.
- Poerwanto, Hari. *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Prier SJ, Karl-Elmund. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.
- Ridwan, M. Deden. *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam, Tinjauan Antar Disiplin Ilmu*. Bandung: Penerbit Nuansa, 2001.
- Senen, I Wayan. *Wayan Beratha, Pembaharu Gamelan Kebyar Bali*. Yogyakarta: Tarawang Press, 2002.
- Soedarsono, R.M. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2001.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 1987.
- Soelarto, B dan S. Ilmi. *Kesenian Rakyat Gandrung dari Banyuwangi*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, t.t.
- Subarna, Abay D, et al. *Islam dan Kesenian*. Yogyakarta: Majelis Kebudayaan Muhammadiyah, Universitas Ahmad Dahlan, Lembaga Litbang PP Muhammadiyah, 1995.

Sundoro, Mohammad Hadi, *et al.* *Pengeran Rempeg Jagapati, Pahlawan Perjuangan Kemerdekaan di Tanah Blambangan tahun 1771*. Banyuwangi: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, 2008.

Supanggah, R., *ed.* *Etnomusikologi*. Yogyakarta: Yayasan Bentang, 1995.

Suprpti, Mc. *Pola Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi Propinsi Jawa Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Proyek Penelitian Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya, 1993.

Yustiono, *ed.* *Islam dan Kebudayaan Indonesia Dulu, Kini dan Esok*. Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal, 1993.

## B. Tak Tecetak

Cau Arsana, I Nyoman. "Gamelan Janger: Hibrida Musik Banyuwangi dan Bali Sebuah Akulturasi Budaya", Tesis untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat sarjana S-2 pada Progran Studi Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2004.

Ferdinan. "Eksistensi Irama Musik Dayak Kanayatn dalam Kehidupan Masyarakat Dayak Kanayatn", Skripsi Strata 1, Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2006.

Lekerkerker, C. "Blambangan. Indische Gids II/ 1923: 1030-1067", terj. Pitoyo Boedhy Setiawan. Banyuwangi: Perpustakaan Daerah Banyuwangi, t.t.

Musmal. "Teori Musik" Yogyakarta: Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, 2006.

Samsubur. "Sejarah Kerajaan Blambangan". Banyuwangi: SLTPN 1 Kalibaru, 2003.

Scolte, Joh. "Gandroeng van Banjoewangi". Banyuwangi: Perpustakaan Daerah Banyuwangi, t.t.

Senen, I Wayan. "Pidato Ilmiah pada Dies Natalis XIII". Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1997.

Tim Penyusun. "Blambangan Selayang Pandang". Banyuwangi: Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Banyuwangi, t.t.

### C. Narasumber

1. Nama : Sahuni  
Alamat : Singojuruh  
Pekerjaan : Pemusik dan Budayawan  
Wawancara : 13 Maret , 16 Maret 2009
2. Nama : Sumitro Hadi  
Alamat : Gladag, Rogojampi.  
Pekerjaan : Pengajar dan pemusik  
Wawancara : 10 Maret, 12 Maret 2009
3. Nama : Robil  
Alamat : Kelurahan Kertosari  
Pekerjaan : Pemain dan pengrajin *terbang*.  
Wawancara : 23 dan 30 Maret 2009.
4. Nama : Ikhwan  
Alamat : Gladak, Rogojamppi  
Pekerjaan : Pemusik Kuntulan  
Wawancara : 17 Oktober 2007
5. Nama : Hasar Basri  
Alamat : Mangir, Rogojampi.  
Pekerjaan : Pengajar dan budayawan  
Wawancara : 9 Maret 2009
6. Nama : Hasnan Singodimayan  
Alamat : Singotrunan, Banyuwangi.  
Pekerjaan : Budayawan dan Penulis  
Wawancara : Oktober 2007.

## LAMPIRAN



(Dok: Kristin)

*Endog-Endogan* di Jalan Sritanjung, Kecamatan Kota



(Dok: Kristin)

Kelompok Kesenian Kuntulan Mangun Kerto

